Table Of Content

<table>
<thead>
<tr>
<th>Section</th>
<th>Page</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Journal Cover</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>Author[s] Statement</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>Editorial Team</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>Article information</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>Check this article update (crossmark)</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>Check this article impact</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>Cite this article</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>Title page</td>
<td>6</td>
</tr>
<tr>
<td>Article Title</td>
<td>6</td>
</tr>
<tr>
<td>Author information</td>
<td>6</td>
</tr>
<tr>
<td>Abstract</td>
<td>6</td>
</tr>
<tr>
<td>Article content</td>
<td>7</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode
EDITORIAL TEAM

Editor in Chief
Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor
Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors
Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan
Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team (link)
Complete list of indexing services for this journal (link)
How to submit to this journal (link)
The Influence of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Intellectual Capital on Company Value and Financial Performance

Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Vivi Dwi Anggreini, vividwianggraeni@umsida.ac.id, (0)
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Hariyanto, wiwitbagaskara@umsida.ac.id, (1)
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(1) Corresponding author

Abstract

In the current era of globalization, companies are growing rapidly, besides the current economy is less stable. In this case Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance and Intellectual Capital are very important to be implemented. With the aim of knowing whether Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Intellectual Capital have an effect on Company Value and Financial Performance in Food and Beverages Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. This research method uses quantitative research. The type of data in this study is secondary data with data collection techniques using the documentation method. The sample used is Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period using the purposive sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility has no effect on firm value, good corporate governance has no effect on firm value, intellectual capital has no effect on firm value, corporate social responsibility has no effect on financial performance, good corporate governance has no effect on financial performance, and intellectual capital effect on Financial Performance.
PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN (Studi Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2019)

**Vivi Dwi Anggreini 1) , Wiwit Hariyanto 2)**

1) Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
2) Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi:

**Abstract.** In the current era of globalization, companies are growing rapidly, besides that the current economy is very important to be implemented. With the aim of knowing whether Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Intellectual Capital are less stable. In this case Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance and Intellectual Capital have an effect on Company Value and Financial Performance in Food and Beverages Companies listed on the IDX for the 2015-2019 Period. This research method uses quantitative research. The type of data in this study is secondary data with data collection techniques using the documentation method. The sample used is Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period using the purposive sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility has no effect on firm value, good corporate governance has no effect on firm value, intellectual capital has no effect on firm value, corporate social responsibility has no effect on financial performance, good corporate governance has no effect on financial performance, and intellectual capital effect on Financial Performance.

**Keywords** - Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Company Value and Financial Performances


**Kata Kunci**- Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan

**I. Pendahuluan**

Dalam era globalisasi perkembangan dunia bisnis sebuah perusahaan semakin berkembang pesat, banyaknya perusahaan baru yang bermunculan membuat perusahaan lebih selektif untuk meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan [1]. Adapun tujuan perusahaan dalam jangka pendek bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal, sedangkan dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan [2].

Di Indonesia, perusahaan Food and Beverages menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pencapaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari persentase terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Kementerian Perindustrian mencatat sepanjang tahun 2018 perusahaan Food and Beverages mampu tumbuh sebesar 7,91% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17%. Bahkan, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV-2018 naik sebesar 3,90% terhadap triwulan IV-2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44%. Selanjutnya, perusahaan Food and Beverages menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional pada tahun 2018 menyumbang hingga Rp56,60 triliun. Realisasi total nilai investasi di sektor industri manufaktur sepanjang tahun lalu mencapai Rp222,3 triliun [3]. Untuk sub-sektor Food and Beverages yang masih tumbuh positif disokong oleh Grup Indofood, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICPB) dengan pertumbuhan laba 13,5% dan 10,24%. Selanjutnya,
perusahaan menengah ke bawah seperti Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), Nippon Indosari Corindo Tbk (ROTI), dan Sariguna Pratirta Tbk (CLEO). Di sisi lain, terjadi penurunan laba pada beberapa emiten makanan dan minuman dengan kapitalisasi pasar (market cap) besar, bahkan yang menjadi market leader di sektor makanan. Sebut saja Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Mayora Indah Tbk (MYOR), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). Laba bersih ketiga emiten tersebut turun masing-masing sebesar 4,37% untuk UNVR, 0,51% untuk MYOR, dan paling besar dialami GOOD mencapai 19,9%. Menurunnya kinerja emiten subsektor Food and Beverages juga sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur, khususnya perusahaan Food and Beverages [4].

Perihal penurunan kinerja keuangan dalam beberapa perusahaan Food and Beverages, sebaiknya perlu adanya berbagai terobosan baru yang bertujuan untuk meningkatkan serta memaksimalkan nilai perusahaan ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Apabila kinerja keuangan meningkat, nilai perusahaan juga akan meningkat begitu sebaliknya[5].

Nilai perusahaan merupakan refleksi dari nilai pasar karena apabila harga saham perusahaan naik maka nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran sebesar-besarnya bagi pemegang saham [6]. Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan dan dapat dijadikan sebagai indikator bagi investor untuk mengelola keuangan perusahaan [7]. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan sebuah tolak ukur dalam sebuah perusahaan, dalam hal ini dapat dilihat dari segi laporan keuanganannya [8]. Hubungan yang terjadi antara kinerja keuangan dengan Corporate Social Responsibility bisa dijadikan dasar untuk memperlihatkan bahwasannya reaksi sosial membutuhkan gaya manajerial yang signifikan. Oleh sebab itu jika perusahaan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih tinggi, maka pengungkapan tanggung jawab sosialnya akan lebih besar [9].


Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Peneliti memilih perusahaan Food and Beverages sebagai objek penelitian, karenakelompok
industri Food and Beverages merupakan salah satu perusahaan yang menarik untuk para investor agar berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan Food and Beverages juga dipilih sebagai media analisis karena memegang fungsi penting dalam mencukupi kebutuhan konsumen serta memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh sebab itu investor lebih berminat untuk berinvestasi di sektor tersebut. Hal ini terlihat dari perkembangan kinerja keuangan dari perusahaan Food and Beverages dan dari masyarakat yang selalu membutuhkan makanan dan minuman. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara tahun 2015-2019, diteliti secara 5 tahun dengan alasan diharapkan dapat memberikan data yang lebih akurat dan relevan.

Pada perhitungan return yang tinggi dalam nilai perusahaan dan kinerja keuangan yang baik maka pilihan yang bagus bagi investor untuk berinvestasi. Maka peneliti melakukan penelitian kembali yang berjudul "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan" (Studi Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2019).

II. Metode

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan data berbentuk numerik atau angka yang digunakan untuk menguji populasi dan sampel tertentu serta kumpulan data yang diambil oleh penulis dari perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Sumber data yang diperoleh yaitu melalui Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

**Corporate Social Responsibility**

Corporate Social Responsibility adalah tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar. Pengungkapan Corporate Social Responsibility mengacu pada penggunaan indeks yang dihitung menurut jumlah item pengungkapan Corporate Social Responsibility yang diungkapkan oleh perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Perhitungan Corporate Social Responsibility Index yaitu dengan menggunakan cara setiap item CSR dalam instrumen penelitian ini diberi nilai 1 apabila diungkapkan dan 0 apabila tidak diungkapkan [2]. Untuk menghitung CSR bisa menggunakan rumus perhitungan CSRI, Berikut ini rumus CSR:

\[
\text{CSR}_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{nj} 
\]

Keterangan:

- \(CSR_{ij}\) = Corporate Social Responsibility Index perusahaan
- \(nj\) = Jumlah item untuk perusahaan \(j\), \(nj \leq 79\)
- \(\sum X_{ij}\) = Dummy Variable, 1: jika item \(i\) diungkapkan; 0: jika item \(i\) tidak diungkapkan

Dengan demikian, \(0 \leq CSR_{ij} \leq 1\)

**Good Corporate Governance**

Dalam penelitian ini untuk menghitung Good Corporate Governance yaitu menggunakan rumus dari komisaris independen. Komisaris Independen bertujuan untuk penyeimbang pengambilan keputusan dewan komisaris. Proporsi dewan komisaris harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen [8]. Untuk mengukur komisaris independen dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

\[
\text{Good Corporate Governance} \]

**Intellectual Capital**

Metode Intellectual Capital VAIC™ (Value Added Intellectual Coefficient) digunakan untuk mengukur kinerja Intellectual Capital Model tersebut diawali dengan kemampuan sebuah perusahaan dalam menciptakan Value Added yang dipengaruhi oleh tiga faktor penting yaitu Value Added Of Capital Employee, Value Added Of Human Capital dan Structural Capital Value Added [5]. Langkah - langkah dalam menghitung nilai VAIC™ yaitu sebagai berikut:

\[
\text{Intellectual Capital} \]

Keterangan:
VA: Value Added

Output: Total penjualan (sales) dan pendapatan lain

Input: Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

[19]

Keterangan:

VACA: Rasio dari VA terhadap CE

VA: Value Added

CE: Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

[19]

Keterangan:

VAHU: Rasio dari VA terhadap HC

VA: Value Added

HC: Beban Karyawan

[19]

Keterangan:

STVA: Rasio SC terhadap VA

SC: VA - HC

VA: Value Added

• Menghitung nilai Value Added (VA)
• Menghitung nilai Value Added Capital Employed (VACA)
• Menghitung nilai Value Added Human Capital (VAHU)
• Menghitung nilai Structural Capital Value Added (STVA)

[19]

Keterangan:

VAIC: Value Added Intellectual Coefficient

VACA: Value Added Capital Employed

VAHU: Value Added Human Capital

STVA: Structural Capital Value Added

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang terkait dengan harga saham adalah persepsi seorang investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kepercayaan pasar, tidak hanya kinerja perusahaan di masa sekarang melainkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Untuk menghitung nilai perusahaan dapat menggunakan rumus Price Book Value (PBV) yaitu sebagai berikut:

[20]

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penentuan tolak ukur tertentu yang bisa mengukur keberhasilan sebuah perusahaan dalam menciptakan profit. Pengukuran kinerja keuangan ini bisa diukur menggunakan rasio Return On Assets (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset
tertentu [10]. Untuk menghitung ROA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

\[ \text{ROA} = \frac{\text{净利润}}{\text{平均资产总额}} \]


- Perusahaan Food and Beverages yang menerbitkan annual report secara lengkap dan berturut-turut selama tahun 2015-2019.
- Perusahaan Food and Beverages yang mengungkapkan variabel CSR secara lengkap dan berturut-turut selama tahun 2015-2019.
- Laporan keuangan perusahaan Food and Beverages menggunakan mata uang rupiah

Berikut ini daftar nama sampel perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah ditentukan berdasarkan kriteria:

**Tabel 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama Perusahaan</th>
<th>Kode Saham</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>PT. TRI BANYAN TIRTA Tbk</td>
<td>ALTO</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>PT. WILMAR CAHAYA INDOMANIA Tbk</td>
<td>CEKA</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>PT. DELTA DJAKARTA Tbk</td>
<td>DLTA</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk</td>
<td>ICBP</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk</td>
<td>INDF</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>PT. MULTI BINTANG INDOMANIA Tbk</td>
<td>MLBI</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk</td>
<td>PSDN</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk</td>
<td>ROTI</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td></td>
<td>ULTJ</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah menggunakan data yang bersumber dari dokumen yang sudah ada. Teknik pengumpulan data secara dokumentasi dilakukan dengan melakukan pencarian serta pencatatan informasi yang dibutuhkan pada data sekunder yang berupa annual report perusahaan Food and Beverages periode tahun 2015-2019. Teknik analisis data yang dilakukan untuk menguji semua data menggunakan bantuan SPSS (Statistical Package For Social Sciences). Penelitian ini diuji dengan menggunakan beberapa uji statistik yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

**III. Hasil dan Pembahasan**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data sampel yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

<table>
<thead>
<tr>
<th>Descriptive Statistics</th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>N</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Minimum</td>
<td>45</td>
<td></td>
<td>.013</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Maximum</td>
<td>45</td>
<td></td>
<td>.494</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Mean</td>
<td></td>
<td></td>
<td>.18071</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Std. Deviation</td>
<td></td>
<td></td>
<td>.147675</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
Dari tabel 3 dapat kita lihat hasil perhitungan analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan jumlah N adalah 45. Nilai minimum variabel CSR sebesar 0,013 dengan nilai maksimum sebesar 0,494 sedangkan nilai rata-ratanya \((mean)\) sebesar 0,18071 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,147675. Nilai minimum variabel GCG sebesar 0,333 dengan nilai maksimum sebesar 0,571 sedangkan nilai rata-ratanya \((mean)\) sebesar 0,40022 dengan standar deviasi sebesar 0,079182. Nilai minimum variabel IC sebesar -1,699 dengan nilai maksimum sebesar 8,300 sedangkan nilai rata-ratanya \((mean)\) sebesar 3,81220 dengan standar deviasi sebesar 2,448671. Nilai minimum variabel Nilai perusahaan sebesar 0,542 dengan nilai maksimum sebesar 30,168 sedangkan nilai rata-ratanya \((mean)\) sebesar 5,43904 dengan standar deviasi sebesar 8,064241. Nilai minimum variabel kinerja keuangan sebesar -0,069 dengan nilai maksimum sebesar 0,527 sedangkan nilai rata-ratanya \((mean)\) sebesar 0,11704 dengan standar deviasi sebesar 0,134697.

- **Analisis Statistik Deskriptif**
- **Uji Asumsi Klasik**

Analisis uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi data apakah berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan melakukan uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi > 5%, maka data dapat dinyatakan normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar analisis data diatas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan data yang peneliti gunakan dalam skripsi ini berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil uji One Sample Kolmogov-Smirnov**

<table>
<thead>
<tr>
<th>Normal Parameters</th>
<th>Mean</th>
<th>Std. Deviation</th>
<th>Most Extreme Differences</th>
<th>Test Statistic</th>
<th>Asymp. Sig. (2-tailed)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>.0000000</td>
<td>5,58001937</td>
<td>Absolute</td>
<td>.105</td>
<td>.200(^{cd})</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Positive</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Negative</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

\(^{a}\) Test distribution is Normal.

\(^{b}\) Calculated from data.

\(^{c}\) Lilliefors Significance Correction.

\(^{d}\) This is a lower bound of the true significance.
Berdasarkan hasil uji normalitas kolmograve-smirnove menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti bahwa data dari penelitian ini dapat dinyatakan telah memenuhi persyaratan normalitas yang diberlakukan atau data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

- Uji normalitas pengaruh CSR, GCG, IC terhadap Nilai Perusahaan
- Uji normalitas pengaruh CSR, GCG, IC terhadap Kinerja Keuangan

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar analisis data diatas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan data yang peneliti gunakan dalam skripsi ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil uji One Sample Kolmogov-Smirnov

<table>
<thead>
<tr>
<th>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Unstandardized Residual</td>
</tr>
<tr>
<td>N 45</td>
</tr>
<tr>
<td>Normal Parameters</td>
</tr>
<tr>
<td>Mean 0000000</td>
</tr>
<tr>
<td>Std. Deviation .08167123</td>
</tr>
<tr>
<td>Most Extreme Differences Absolute</td>
</tr>
<tr>
<td>Positive</td>
</tr>
<tr>
<td>Negative</td>
</tr>
<tr>
<td>Test Statistic .112</td>
</tr>
<tr>
<td>Asymp. Sig. (2-tailed) .199**</td>
</tr>
<tr>
<td>a. Test distribution is Normal.</td>
</tr>
<tr>
<td>b. Calculated from data.</td>
</tr>
<tr>
<td>c. Lilliefors Significance Correction.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Hasil Ouput SPSS versi 25 (diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmograve-smirnove menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,199 > 0,05 yang berarti bahwa data dari penelitian ini dapat dinyatakan telah memenuhi persyaratan normalitas yang diberlakukan atau data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Apabila nilai tolerancenya > 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dan apabila nilai tolerancenya < 0,10 maka kesimpulan yang didapat adalah terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi multikolinearitas Sedangkan jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>Collinearity Statistics</th>
</tr>
</thead>
</table>

Sumber: Hasil Ouput SPSS versi 25 (diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmograve-smirnove menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,199 > 0,05 yang berarti bahwa data dari penelitian ini dapat dinyatakan telah memenuhi persyaratan normalitas yang diberlakukan atau data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Apabila nilai tolerancenya > 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dan apabila nilai tolerancenya < 0,10 maka kesimpulan yang didapat adalah terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi multikolinearitas Sedangkan jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji tidak terjadi multikolinearitas.
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas menyatakan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel independen > 0,10 sedangkan nilai VIF < 10. Dengan demikian, hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji multikolinearitas pengaruh CSR, GCG, IC terhadap Nilai Perusahaan
- Uji multikolinearitas pengaruh CSR, GCG, IC terhadap Kinerja keuangan

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>Collinearity Statistics</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>(Constant)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>CSR</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>GCG</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>IC</td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25 (diolah)

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini, yaitu dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**
Berdasarkan uji scaterplot pada uji statistik memperlihatkan gambar berupa titik-titik yang tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah dari angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu. Diagram scaterplot seperti pada gambar membuktikan bahwa model regresi dari penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Uji heteroskedastisitas pengaruh CSR, GCG, IC terhadap nilai perusahaan
- Uji heteroskedastisitas pengaruh CSR, GCG, IC terhadap kinerja keuangan

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25 (diolah)

Berdasarkan uji scaterplot pada uji statistik memperlihatkan gambar berupa titik-titik yang tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah dari angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu. Diagram scaterplot seperti pada gambar membuktikan bahwa model regresi dari penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi antar variabel adalah bisa dilihat pada tabel D-W (Durbin – Watson) yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>R</th>
<th>R Square</th>
<th>Adjusted R Square</th>
<th>Std. Error of the Estimate</th>
<th>Durbin-Watson</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>.722</td>
<td>.521</td>
<td>.486</td>
<td>5,780563</td>
<td>1,653</td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Predictors: (Constant), IC, GCG, CSR  

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji autokorelasi tersebut dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,653. Sesuai dengan kriteria angka D-W diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak ada autokorelasi.

- Uji autokorelasi pengaruh CSR, GCG, IC terhadap nilai perusahaan
- Uji autokorelasi pengaruh CSR, GCG, IC terhadap kinerja keuangan

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>R</th>
<th>R Square</th>
<th>Adjusted R Square</th>
<th>Std. Error of the Estimate</th>
<th>Durbin-Watson</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>.795</td>
<td>.632</td>
<td>.605</td>
<td>084606</td>
<td>2,191</td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Predictors: (Constant), IC, GCG, CSR  

b. Dependent Variable: KK

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji autokorelasi tersebut dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,191. Sesuai dengan kriteria angka D-W diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<table>
<thead>
<tr>
<th>Model</th>
<th>Unstandardized Coefficients</th>
<th>Standardized Coefficients</th>
<th>t</th>
<th>Sig.</th>
<th>Std. Error</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>B</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
Pada tabel tersebut mengenai hasil pengolahan SPSS, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

\[ Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \]

\[ Y_1 = -18,147 + 4,857X_1 + 45,965X_2 + 1,131X_3 \]

Hasil dari analisis rumus regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -18,147 artinya jika X1, X2, dan X3 nilainya adalah 0 atau tidak ada, maka nilai Y adalah -18,147.
- Koefisien regresi variable X1 sebesar 4,857 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan X1 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 4,857.
- Koefisien regresi variable X2 sebesar 45,965 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan X2 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 45,965.
- Koefisien regresi variable X3 sebesar 1,131artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan X3 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 1,131.

**Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

<table>
<thead>
<tr>
<th>Coefficients</th>
<th>Model</th>
<th>Unstandardized Coefficients</th>
<th>Standardized Coefficients</th>
<th>T</th>
<th>Sig.</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>B</td>
<td>T</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>(Constant)</td>
<td>-18,147</td>
<td>4,674</td>
<td>-3,883</td>
</tr>
<tr>
<td>CSR</td>
<td>4,857</td>
<td>7,249</td>
<td>.089</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>GCG</td>
<td>45,965</td>
<td>12,988</td>
<td>.451</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>IC</td>
<td>1,131</td>
<td>.413</td>
<td>.344</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25 (diolah)
Sumber: Hasil Output SPSS versi 25 (diolah)

Pada tabel tersebut mengenai hasil pengolahan SPSS, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

\[ Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \]

\[ Y_2 = -0,161 + 0,088X_1 + 0,316X_2 + 0,036X_3 \]

Hasil dari analisis rumus regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,161 artinya jika X1, X2, dan X3 nilainya adalah 0 atau tidak ada, maka nilai Y adalah -0,161.
- Koefisien regresi variable X1 sebesar 0,088 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan X1 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 0,088.
- Koefisien regresi variable X2 sebesar 0,316 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan X2 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 0,316.
- Koefisien regresi variable X3 sebesar 0,036 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan X3 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 0,036.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan \( t > 0,05 \) maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan \( t < 0,05 \) maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan SPSS versi 25 mengeai analisis uji t (uji parsial) ditunjukkan oleh tabel dibawah ini:

**Tabel 11 . Hasil Uji T**

<table>
<thead>
<tr>
<th>Coefficients a</th>
<th>Model</th>
<th>Unstandardized Coefficients</th>
<th>Standardized Coefficients</th>
<th>t</th>
<th>Sig.</th>
<th>Std. Error</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>B</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Std. Error</td>
</tr>
<tr>
<td>1 (Constant)</td>
<td></td>
<td>-18,147</td>
<td></td>
<td>4,674</td>
<td>-3,883</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>CSR</td>
<td>4,857</td>
<td>0,89</td>
<td>7,249</td>
<td>,089</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>GCG</td>
<td>45,965</td>
<td>0,451</td>
<td>12,988</td>
<td>,451</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>IC</td>
<td>1,131</td>
<td>,344</td>
<td>,413</td>
<td>,344</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Dependent Variable: NP
Sumber: Hasil Output SPSS versi 25 (diolah)

Berikut penjelasan dari hasil uji t diatas:

Nilai sig. pada variabel CSR (X1) sebesar 0,507 yang lebih besar dari 0,05 karena sig > nilai signifikan 0,05 = 0,507 > 0,05 , artinya variabel Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y1). Hasil penelitian ini tidak dapat menemukan pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan karena disebabkan oleh beberapa hal antara lain rendahnya pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan, rendahnya minat investor terhadap pengungkapan CSR sebagai informasi yang digunakan dalam suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan variabel CSR yang tidak dapat diukur secara akurat.

Nilai sig. pada variabel GCG (X2) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 karena sig < nilai signifikan 0,05 = 0,001 < 0,05 , artinya variabel Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y1). Hasil ini disebabkan karena fungsi dari dewan komisaris terutama komisaris independen berjalan dengan baik, apabila fungsi dari dewan komisaris seperti pengawasan dan monitoring dapat berjalan dengan baik, maka dipercaya dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan dapat diartikan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik terutama nilai perusahaan.

Nilai sig. pada variabel IC (X3) sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 karena sig < nilai signifikan 0,05 = 0,009 < 0,05 , artinya variabel Intellectual Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y1). Hasil ini disebabkan karena semakin besar modal intelektual yang dialokasikan oleh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki intellectual capital dan mampu memanfaatkan intellectual capital yang dimiliki maka dapat dikatakan memiliki keunggulan dalam bersaing dan mampu untuk menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan. Jadi, semakin baik kinerja Intellectual Capital maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Coefficients a</th>
<th>Model</th>
<th>Unstandardized Coefficients</th>
<th>Standardized Coefficients</th>
<th>t</th>
<th>Sig.</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>B</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>(Constant)</td>
<td>-0,161</td>
<td>0,068</td>
<td>-2,349</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>CSR</td>
<td>0,088</td>
<td>0,106</td>
<td>0,997</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>GCG</td>
<td>0,316</td>
<td>0,190</td>
<td>0,186</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>IC</td>
<td>0,036</td>
<td>0,006</td>
<td>0,646</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25 (diolah)

Berikut penjelasan dari hasil uji t diatas:

Nilai sig. pada variabel CSR (X1) sebesar 0,411 yang lebih besar dari 0,05 karena sig > nilai signifikan 0,05 =...
0,411 > 0,05, artinya variabel Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y2). Hasil ini disebabkan kurangnya pemahaman dari masyarakat mengenai aktivitas Corporate Social Responsibility dari perusahaan sehingga menyebabkan tingkat kepedulian masyarakat secara umum kurang baik, artinya sekalipun perusahaan telah melakukan kepedulian terhadap lingkungan sosialnya, maka usaha tersebut tidak akan mempunyai dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

Nilai sig. pada variabel GCG (X2) sebesar 0,104 yang lebih kecil dari 0,05 karena sig > nilai signifikan 0,05 = 0,104 > 0,05, artinya variabel Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y2). Hal ini disebabkan karena fungsi dari dewan komisaris terutama komisaris independen tidak berjalan dengan baik. komisaris independen tidak memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya proporsi komisaris independen tidak bisa menjamin baiknya fungsi Good Corporate Governance yang akurat dalam perusahaan.

Nilai sig. pada variabel IC (X3) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 karena sig < nilai signifikan 0,05 = 0,000 < 0,05, artinya variabel Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y2). Hasil ini disebabkan apabila semakin tinggi Intellectual Capital maka semakin tinggi juga kinerja keuangan yang akan dicapai oleh perusahaan. Intellectual Capital dapat berpengaruh terhadap keuangan perusahaan karena dengan memiliki keunggulan kompetitif yang diciptakan oleh Intellectual Capital perusahaan bisa beradaptasi pada perubahan-perubahan yang ada di lingkungan bisnis, maka kinerja keuangan perusahaan dapat terjaga dengan baik dan perusahaan juga dapat meminimalisir segala risiko yang akan terjadi sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan yang akan dicapai.

VII. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 dapat disimpulkan bahwa hasil temuan penelitian pengujian hipotesis ini yaitu:

Dari hasil uji T secara parsial dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak.

Dari hasil uji T secara parsial dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima.

Dari hasil uji T secara parsial dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima.

Dari hasil uji T secara parsial dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, maka hal ini menunjukkan bahwa H4 ditolak.

Dari hasil uji T secara parsial dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, maka hal ini menunjukkan bahwa H5 ditolak.

Dari hasil uji T secara parsial dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, maka hal ini menunjukkan bahwa H6 diterima.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti miliki yaitu:

- Sampel dalam penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

Saran

Dari penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran yaitu:

- Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel untuk diteliti atau menggunakan objek lain dari sektor perusahaan Food and Beverages di Indonesia.

- Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti mengganti atau menambah variabel independen yang lain dari peneliti saat ini guna menambah wawasan di periode yang akan datang.

- Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambahkan proksi lain selain yang digunakan oleh penelitian saat ini.
Referensi


References


ISSN 2714-7444 (online), https://acopen.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).